

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan umat muslim terbanyak di dunia dari total populasi di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia seharusnya menjadi ladang yang subur bagi perkembangan lembaga perbankan yang berbasis syariah. Lembaga perbankan yang dimaksud adalah perbankan syariah yang mulai menarik perhatian masyarakat di berbagai negara. Tingginya jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam seharusnya menjadi peluang yang potensial bagi perkembangan bank syariah, penduduk Indonesia seharusnya memilih bank syariah untuk menyimpan uangnya dibandingkan bank konvensional.<sup>1</sup>

Negara Indonesia mengenal prinsip operasional bank dibagi menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip Bunga dan bank syariah berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah terdapat bank umum syariah dan bank pengkreditan rakyat atau yang saat ini disebut sebagai bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya berbeda dengan bank konvensional salah satu produk bank syariah yaitu menolak bunga

---

<sup>1</sup> Ahmad Dofir,Dkk, “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah,” Jurnal Islamic Ekonimic And Finance, Vol. 3, No. 2, (2022), 590.

atau tidak menerima bunga, akan tetapi menerima bagi hasil dan akad-akad lainnya sesuai perjanjian nasabah.<sup>2</sup>

Sistem bagi hasil terlihat lebih sesuai dengan prinsip-prinsip dan telah memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak. Prinsip bagi hasil (profit sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Bagi hasil dalam perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad).<sup>3</sup>

Bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (arrangef) bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga bisa disebut dengan bank Islam (Islamic Banking) yaitu suatu sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).<sup>4</sup>

Perbankan syariah bertujuan untuk menjamin kepastian hukum bagi stakeholder dan memberikan keyakinan kepada masyarakat luas dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah. bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>5</sup>

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana – dananya di bank

---

<sup>2</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Sutomo, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* ( Depok: PT Rajagrahindo Persada, 2017 )1-2.

<sup>3</sup> Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil* (Jawa Barat: CV. Adanu Abitama,2020), 12-13.

<sup>4</sup> Muhammad Wandisyah R Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021),4-5.

<sup>5</sup> Hamdan Firmansyah, Sri Nawatmi dkk, *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, (Cirebon: Insania All Rights Reserved, 2002), 6-7.

apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan dibangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut kepada pihak debitor. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut, sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pulak dana pihak ketiga yang akan masuk pada bank tersebut.

Kepercayaan merupakan keyakinan anggota kepada lembaga keuangan sebagai mitra bisnisnya dan mereka percaya akan menemukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan, kepercayaan anggota tersebut akan menimbulkan mitranya melakukan suatu tindakan yang tentunya akan dapat menguntungkan kedua belah pihak, dengan demikian anggota akan berkeyakinan bahwa mitranya akan menepati semua janji-janji yang telah dijanjikan diawal, oleh sebab itu jika kepercayaan diterapkan dengan baik maka akan terjadi perubahan perilaku terhadap konsumen, salah satunya adalah konsumen dapat membuat keputusan menjadi nasabah.<sup>6</sup>

Keputusan merupakan suatu proses pengambilan sikap dalam memilih berbagai pilihan yang memungkinkan akan dipilih. Jika seseorang diberikan dengan dua pilihan, yaitu antara melakukan pembelian, jadi seorang tersebut dalam keadaan menentukan keputusan. Proses keputusan yang diambil konsumen dimulai adanya kesadaran akan kepuasan keinginan dan kebutuhan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Mu (Mundhori and Rohmah 2022)ndhori Dan Faizatur Rohmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Kspps Bmt Mandiri Arths Syariah Sumberrejo," *Jurnal Of Islamic Accounting And Finance*, vol. II, N0.1 (Juni, 2022), 25.

<sup>7</sup> Ermayuliani, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat Dan Kesadaran," *Jurnal Jubis*, Vol, 2. No, 2 (2021),3.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan?
2. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan?
3. Apakah pemahaman bagi hasil dan Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>8</sup> asumsi adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Ada juga yang mengatakan arti asumsi adalah suatu tindakan memperkirakan keadaan tertentu yang belum terjadi<sup>9</sup>. Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman bagi hasil merupakan factor keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan.
2. Kepercayaan merupakan factor keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan.
3. Pemahaman bagi hasil dan Kepercayaan merupakan factor keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan.
4. Pemahaman yang baik terhadap bagi hasil dan kepercayaan merupakan factor keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan, oleh karena itu semakin baik pemahaman mengenai bagi hasil dan kepercayaan maka semakin besar juga keputusan untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum final karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut juga sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang tengah diteliti<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Abd Mukhid, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2016), 60.

<sup>9</sup> Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

<sup>10</sup> Rahmadi, Pengantar Metode Penelitian (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 53.

Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban teoretis yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara, karena jawaban itu baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empirik yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan<sup>11</sup>, maka dapat dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *pemahaman bagi hasil* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan.

H<sub>2</sub> : *Kepercayaan* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan.

H<sub>3</sub> : *pemahaman bagi hasil dan kepercayaan* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat bersifat praktis, misalnya mempermudah pengambilan kebijakan atau keputusan, dan bersifat teoretis, misalnya memperkaya dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian perlu dikemukakan agar diketahui hasil yang hendak dicapai dari penelitian dan untuk siapa hasil penelitian tersebut digunakan.<sup>12</sup>

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai lembaga keuangan syariah khususnya mengenai pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah. Serta dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

### **2. Secara Praktis**

---

<sup>11</sup> Sulaiman Saat, Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), 42.

<sup>12</sup> Bagja Waluya, Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 68.

**a. Bagi BSI kantor cabang Pamekasan**

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai saran dan pertimbangan bagi BSI kantor cabang Pamekasan dalam mempertahankan kesetiaan para nasabah dalam menggunakan pemahaman bagi hasil demi tercapai tujuan yang maksimal.
- 2) Mendiskripsikan pemahaman bagi hasil yang sangat memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah.

**b. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan atau cakrawala berfikir dan wawasan mengenai pemahaman bagi hasil dan kepercayaan pada perbankan syariah serta pengaruhnya terhadap keputusan nasabah.

**c. Bagi pembaca**

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya perbankan syariah.

**G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup merupakan sebuah batasan terhadap banyaknya subjek yang tercakup pada sebuah masalah. Maka ruang lingkup dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

**1. Ruang lingkup materi**

Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu :

- a. pemahaman bagi hasil ( $X_1$ ),*

Pemahaman bagi hasil<sup>13</sup>

- 1) Menyatakan ulang tentang pemahaman bagi hasil
- 2) Mengklarifikasikan tentang pemahaman bagi hasil
- 3) Memberikan contoh pemahaman bagi hasil
- 4) Mengaplikasikan pemahaman tentang bagi hasil

**b.** *Kepercayaan* ( $X_2$ ),

Kepercayaan<sup>14</sup>

- 1) Jaminan Kepuasan
- 2) Perhatian
- 3) Keterus-terangan

**c.** *Keputusan* Menjadi Nasabah (Y).

Keputusan<sup>15</sup>

- 1) Mengetahui informasi produk
- 2) Kebutuhan dan keinginan
- 3) Rekomendasi dari orang lain

## 2. Ruang lingkup lokasi

Penelitian dalam hal ini mengambil lokasi atau tempat penelitian di bank syariah Indonesia kantor cabang pamekasan.

---

<sup>13</sup> Hamda Karisma Putra, Monograf Model Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Daya Tarik Pembelajaran, (Klaten: Anggota Ikapi, 2021), 22.

<sup>14</sup> Tusyana, Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi millennial, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 56-58.

<sup>15</sup> Deddhy Pradana, Syarifah Hidayah dkk, "Pengaruh Harga Kualitas Produk dan Citra Merk Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Motor," Jurnal Feb Unmul, Vol, 14. No. 1 ( 2017), 18.



## H. Definisi Istilah

Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul. Istilah yang perlu diberi diuraian adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep atau variabel penting. Kriteria konsep-penting adalah jika konsep tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Definisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak perlu diuraikan asal usulnya. Definisi istilah lebih dititik beratkan pada pengertian operasional yang diberikan oleh peneliti<sup>16</sup>.

Penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut :

### 1. Pemahaman bagi hasil

*Pemahaman* merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Kemampuan seseorang dalam upaya memahami, menalar, memecahkan suatu masalah serta mengolah informasi merupakan hal pokok dalam kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif sendiri mengandung arti kegiatan mental yang terkait dalam proses memperoleh, memahami, menyimpan, memunculkan kembali dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam menjawab suatu permasalahan.<sup>17</sup>

*Bagi hasil* merupakan distribusi beberapa bagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bentuk-bentuk distribusi ini dapat berupa pembagian laba akhir, bonus prestasi, dan lain-lain. Dengan demikian, bagi hasil merupakan sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Nur Arifah, Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertai Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui (Yogyakarta: Araska, 2018) 176.

<sup>17</sup> Ambar Sri Lestari, Narasi & Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), 42.

<sup>18</sup> Zaenal Arifin, Akad Mudharabah Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020) 12.

## 2. Kepercayaan

*Kepercayaan* merupakan tingkat keyakinan seorang individu merasa aman ketika melakukan sebuah transaksi dengan siapapun atau sengan penyediaan layanan. Kepercayaan dapat juga didefinisikan sebagai kesadaran seorang individu terhadap suatu tindakan orang atau pihak lain tersebut melakukan tindakan tertentu kepada individu. Kepercayaan merupakan sebuah kesadaran atau keinginan untuk mengambil resiko.<sup>19</sup>

## 3. Keputusan

*Keputusan* adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan.

---

<sup>19</sup> Tusyana, Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi millennial, ( Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 54.